

PENGARUH ONGOING ASSESSMENT TEKNIK IF-AT (IMMEDIATE FEEDBACK ASSESSMENT TECHNIQUE) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Asep Surahman⁽¹⁾, Nengah Maharta⁽²⁾, Abdurrahman⁽²⁾

⁽¹⁾ Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Unila surahmanasep71@gmail.com

⁽²⁾ Dosen Pendidikan Fisika FKIP Unila

Abstract: Influence of Ongoing Assessment Using IF-AT Technique on Student Learning Result. *The Result of observation showed that there are still many students who received grades below the minimum completeness criteria. One aspect that is thought to affect it less optimal assessment activities assigned by the teacher during the learning process especially on aspects of cognitive assessment. This research aimed to know the effect of ongoing assessment using IF-AT (Immediate Feedback Assessment Technique) technique on learning results through team-based learning models. The research was conducted in SMA Negeri 1 Banyumas Pringsewu, using a class that X₄ class with the number of samples 33 students and using the design of One-Shot Case Study. This research uses data from the IF-AT results obtained through the average value of the IF-AT test results in ongoing assessment and student learning results data. Then carried out to examine the effect of linearity test, correlation and simple linear regression between the data the IF-AT results and student learning results. The results of research showed that there are significant positive linear and significant correlation between ongoing assessment IF-AT technique on students learning results.*

Abstrak: Pengaruh Ongoing Assessment Teknik IF-AT (Immediate Feedback Assessment Technique) terhadap Hasil Belajar Siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu aspek yang diduga mempengaruhi hal tersebut adalah kurang optimalnya kegiatan penilaian yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran khususnya pada aspek penilaian ranah kognitif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ongoing assessment* teknik IF-AT (*Immediate Feedback Assessment Technique*) terhadap hasil belajar melalui model *team based learning*. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Banyumas Pringsewu, menggunakan satu kelas yaitu kelas X₄ dengan jumlah sampel 33 siswa dan menggunakan desain *One-Shot Case Study*. Penelitian ini menggunakan data hasil IF-AT yang diperoleh melalui nilai rata-rata hasil tes IF-AT secara *ongoing assessment* dan data hasil belajar siswa. Kemudian untuk menguji pengaruh dilakukan uji linieritas, korelasi dan regresi linier sederhana antara data hasil IF-AT dan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh linier yang positif dan signifikan antara *ongoing assessment* teknik IF-AT terhadap hasil belajar siswa.

Kata kunci: hasil belajar siswa, model *team based learning*, *ongoing assessment*, teknik if-at

PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran merupakan bagian dari rangkaian pembelajaran disamping adanya perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu aspek penting dalam evaluasi pembelajaran adalah penilaian.

Hasil observasi menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Salah satu aspek yang diduga mempengaruhi hal tersebut adalah kurang optimalnya kegiatan penilaian yang diberikan oleh guru selama proses pembelajaran khususnya pada aspek penilaian ranah kognitif. Hal ini tentunya berdampak kepada rendahnya hasil belajar siswa. Sukardi (2008: 2) menyatakan bahwa: "Hasil belajar merupakan pencapaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar. Pencapaian belajar ini dapat dievaluasi dengan menggunakan pengukuran". Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran guru perlu menyiapkan instrumen penilaian yaitu penilaian proses dan hasil dengan baik sehingga betul-betul merupakan alat ukur yang valid dan reliabel.

Penilaian merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pencapaian kompetensi peserta didik yang meliputi pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pada akhir pembelajaran. Sistem penilaian yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah sistem penilaian yang berkelanjutan, yaitu penilaian yang dilakukan secara berencana, terus-menerus dan bertahap untuk memperoleh gambaran tentang perkembangan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar dari kegiatan belajar. Salah satu ben-

tuk penilaian yang berdasar pada sistem penilaian berkelanjutan adalah *ongoing assessment*.

Menurut Dodge (2004: 5):
"Ongoing assessment is the process of gathering information in the context of everyday class activities to obtain a representative picture of children's abilities and progress. Researchers recommend assessing children based on observations of the processes children use rather than on simple, concrete, disconnected indicators or milestones". *Ongoing assessment* merupakan proses mengumpulkan informasi dalam konteks kegiatan kelas setiap hari untuk memperoleh gambaran representatif terhadap kemampuan dan kemajuan siswa.

Selanjutnya penerapan *ongoing assessment* khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung, akan menjadi lebih baik jika didukung adanya suatu teknik maupun model pembelajaran yang mampu memberikan umpan balik yang lebih cepat pada saat proses pembelajaran. Teknik IF-AT merupakan teknik penilaian umpan balik segera yang digunakan dalam tes pilihan jamak dengan menggunakan sistem gores untuk memperoleh jawaban akhir yang benar.

Menurut Kim (2005: 15):
"IF-AT is a new type of multiple-choice procedure who provides immediate informational feedback to students for each question and permits the allocation of partial credit when used in classroom assessment exercises. Then IF-AT is based on solid psychological principles, immediate feedback is beneficial for learning". IF-AT merupakan sebuah tipe baru dari prosedur pilihan jamak yang menyediakan umpan balik

informasi secara segera kepada siswa untuk masing-masing pertanyaan dan memberikan alokasi kredit parsial ketika digunakan latihan penilaian kelas. IF-AT merupakan dasar prinsip psikologi yang kokoh, artinya umpan balik secara segera bermanfaat untuk pembelajaran.

Kemudian model pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif yang tepat untuk penerapan *ongoing assessment* menggunakan teknik IF-AT salah satunya adalah model *team based learning*. Pada model pembelajaran *team based learning*, siswa diberikan umpan balik yang terstruktur melalui kegiatan tes kesiapan individu (IRAT) dan tes kesiapan kelompok (GRAT).

Menurut Mayona (2009: 254) menyatakan bahwa: "Pada model *team based learning* (TBL) pengajar lebih memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan bekerjasama karena memberikan bobot yang lebih besar kepada proses diskusi (*peer discussion*) dan belajar individu (*individual study*) dibandingkan dengan proses pembelajaran konsep (*instructor input/lecture*)". Penerapan *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada ranah kognitif sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan guru dalam mengevaluasi hasil belajar fisika siswa pada setiap topik materi selama proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *ongoing assessment* teknik IF-AT (*Immediate Feedback Assessment Technique*) terhadap hasil belajar siswa melalui model *team based learning*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2012/2013 di SMA Negeri 1 Banyumas Kabupaten Pringsewu. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Banyumas yang terdiri dari empat kelas, yaitu X_1 sampai dengan X_4 . Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menentukan kelas yang hasil belajar fisika siswanya paling rendah sehingga yang terambil sebagai sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas X_4 SMA Negeri 1 Banyumas yang berjumlah 33 orang sebagai kelas eksperimen.

Desain eksperimen pada penelitian ini menggunakan bentuk *pre-eksperimental design* dengan tipe *one-shot case study*. Desain ini digunakan dalam penelitian karena ingin mengetahui pengaruh dari suatu *treatment* atau perlakuan, yakni penggunaan model pembelajaran *team based learning* yang menggunakan sistem penilaian berkelanjutan (*ongoing assessment*) dengan teknik IF-AT (*Immediate Feedback Assessment Technique*) terhadap hasil belajar siswa. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel bebas, variabel terikat dan variabel moderator. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *ongoing assessment* teknik IF-AT (X), variabel terikatnya adalah hasil belajar siswa (Y), sedangkan variabel moderatonya adalah model *team based learning* (Z).

Instrumen penelitian yang digunakan adalah: Lembar tes soal pilihan jamak IF-AT yang berjumlah 30 butir soal; Lembar tes soal pilihan jamak hasil belajar yang berjumlah 22 butir soal; Lembar jawaban pilihan jamak IF-

AT. Data penelitian berupa data kuantitatif yang diperoleh dari: Data hasil IF-AT (*Immediate Feedback Assessment Technique*); Data hasil belajar siswa. Sebelum instrumen digunakan dalam sampel, instrumen harus diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan program Anates Pilihan Jamak Versi 4.0.9. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar pengumpulan data berbentuk tabel yang diperoleh dari data skor hasil IF-AT dan hasil belajar siswa. Setelah itu dilakukan pengujian hipotesis yang meliputi: uji normalitas; uji linieritas; uji korelasi dan uji regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian pembelajaran materi gerak melingkar ini mulai dilaksanakan pada tanggal 9 Januari 2013 di SMA Negeri 1 Banyumas Pringsewu. Hasil penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data nilai *ongoing assessment* teknik IF-AT dan data nilai hasil belajar siswa. Sebelum melakukan penelitian, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen terlebih dahulu berupa soal hasil belajar sebanyak 22

butir soal pada kelas di luar sampel dengan jumlah responden sebanyak 29 orang siswa. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui korelasi skor butir dengan skor total; daya beda dan tingkat kesukaran soal. Hasil uji validitas soal menunjukkan bahwa ada 13 soal valid dari 22 soal yang di uji cobakan, sedangkan hasil uji reliabilitas soal diperoleh nilai reliabilitasnya sebesar 0,67 artinya, instrumen soal tersebut bersifat reliabel. Selanjutnya instrumen tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran pada siswa kelas X₄ materi pokok gerak melingkar dengan menggunakan model pembelajaran *team based learning*. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas ini dilakukan pada pagi hari sesuai jadwal pelajaran di sekolah yaitu pada jam pelajaran ke-3 dan ke-4 atau dimulai pukul 08.45 WIB. Pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen ini diikuti oleh 33 siswa berlangsung selama 3 kali tatap muka. Setelah dilakukan penelitian diperoleh data nilai hasil IF-AT dan data nilai hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data Nilai Rata-Rata Hasil IF-AT dan Hasil Belajar Siswa

No	Parameter	Tes	
		Hasil IF-AT	Hasil Belajar
1	Jumlah Siswa	33	33
2	Rata-rata	75,66	65,27
3	Nilai Tertinggi	83,33	84,61
4	Nilai Terendah	65	38,46
5	Standar Deviasi	4,3	13,9

Selanjutnya pada penelitian ini diajukan sebuah hipotesis, dimana hipotesis diuji dengan menggunakan uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi

dan uji regresi linier sederhana. Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji linieritas, korelasi, dan regresi linier sederhana,

untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS 17.0 dengan metode *Kolmogorov – Smirnov* diperoleh nilai probabilitas atau *Sig.* untuk data hasil IF-AT dan hasil belajar siswa adalah 0,709 dan 0,216. Hal ini menunjukkan bahwa data hasil IF-AT dan hasil belajar siswa berdistribusi normal karena nilai *Sig* yang diperoleh lebih dari 0,05. Setelah data berdistribusi normal, maka dilakukan uji linieritas yang juga merupakan prasyarat sebelum melakukan korelasi dan regresi linier sederhana, untuk melihat apakah data yang diperoleh linier atau tidak. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*Linearity*) kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan menggunakan program SPSS

17.0 diperoleh nilai probabilitas atau *Sig. Linearity* untuk data hasil IF-AT dan hasil belajar siswa adalah 0,011. Karena signifikansi kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel *ongoing assessment* teknik IF-AT dan hasil belajar siswa terdapat hubungan yang linier. Setelah diketahui bahwa kedua data tersebut berdistribusi normal dan linier, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi.

Uji korelasi dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0. Karena data hasil IF-AT dan hasil belajar siswa berdistribusi normal dan linier, maka untuk menguji pengaruh *ongoing assessment* teknik IF-AT terhadap hasil belajar siswa dilakukan dengan uji korelasi parametrik (korelasi *bivariate*). Hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Hasil Uji Korelasi Data Hasil IF-AT dan Hasil Belajar Siswa

Data	r_{hitung}	<i>Sig.</i>	Keterangan
Hasil IF-AT – Hasil Belajar Siswa	0,420	0,015	Sedang

Pada Tabel 2 diperoleh nilai r_{hitung} untuk data hasil IF-AT dan hasil belajar siswa adalah 0,420. Dengan r_{tabel} 0,344 maka r_{hitung} tersebut lebih besar dari r_{tabel} . Ketentuannya bila r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_1 ditolak sehingga sesuai dengan ketentuan tersebut, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari nilai *Sig.* menunjukkan bahwa 0,015 lebih kecil dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dan dinyatakan bahwa hubungan kedua variabel signifikan. Pada tabel tingkat

hubungan berdasarkan interval korelasi, nilai koefisien korelasi yang dihasilkan termasuk dalam interval koefisien 0,40 – 0,599 yang memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Kemudian diperoleh pula koefisien determinasi untuk pengaruh *ongoing assessment* teknik IF-AT terhadap hasil belajar siswa yaitu kuadrat dari nilai r yang ditemukan dan berbentuk persen yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3 Hasil Koefisien Determinasi Data Hasil IF-AT dan Hasil Belajar

Data	r_{hitung}	Koefisien Determinasi
Hasil IF-AT – Hasil Belajar Siswa	0,420	17,64 %

Pada Tabel 3 diperoleh koefisien determinasi sebesar 17,64 %. Hasil ini menjelaskan bahwa pada *ongoing assessment* teknik IF-AT dan hasil belajar siswa terdapat hubungan linier yang sedang dengan kontribusi sebesar 17,64 %. Setelah didapatkan data yang normal, linier, dan data korelasi maka dapat dilanjutkan dengan melakukan uji regresi linier sederhana. Uji regresi digunakan untuk memprediksi

nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah positif atau negatif. Hasil dari uji regresi untuk pengaruh *ongoing assessment* teknik IF-AT terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan program SPSS 17.0 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Regresi Data Hasil IF-AT dan Hasil Belajar

Hasil Belajar	t_{hitung}	<i>Sig.</i>
Konstanta	-17,666	0,588
IF-AT	1,069	0,015

Dari Tabel 4 dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut.

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = -17,666 + 1,069X$$

Dengan Y' : Hasil Belajar

X : *Ongoing Assessment*
Teknik IF-AT

a : Konstanta regresi/
intersep/perpotongan
garis regresi dengan
sumbu y

b : Koefisien regresi/*slope*/
kemiringan garis regresi

Pada Tabel 4 diperoleh nilai konstanta regresi bertanda negatif (-) dengan angka 17,666, maka garis regresi akan memotong sumbu Y di bawah origin (0) pada angka -17,666. Kemudian nilai parameter koefisien regresi variabel X yang besarnya 1,096

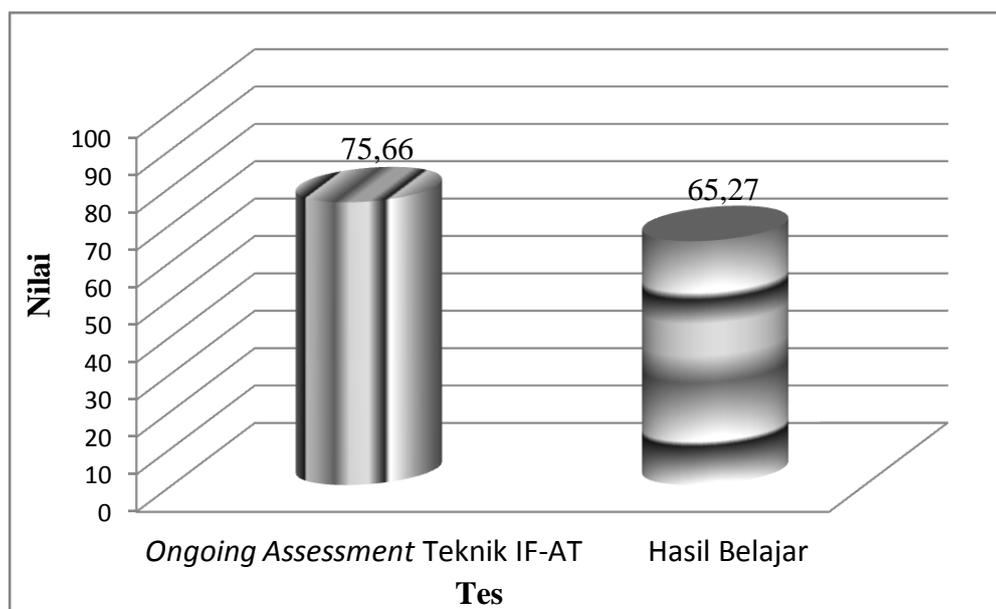
menunjukkan arti bahwa variabel X tersebut tergolong elastis, karena nilai $b > 1$ sehingga perubahan nilai X akan diikuti perubahan yang lebih besar pada nilai Y . Selain itu, koefisien regresi yang sebesar 1,096 menunjukkan kenaikan Y untuk setiap perubahan satu satuan X dan besar pengaruh X terhadap Y kalau X naik satu unit. Karena koefisien regresi yang dihasilkan bernilai positif, maka terjadi pengaruh yang positif dari *ongoing assessment* teknik IF-AT terhadap hasil belajar siswa. Pada uji regresi juga diperoleh F_{hitung} yang memaparkan tentang uji kelinieran, dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5 Hasil F_{hitung} Data Hasil IF-AT dan Hasil Belajar

Hasil IF-AT - Hasil Belajar Siswa	F_{hitung}	<i>Sig.</i>
	6,638	0,015

Dari Tabel 5 terlihat bahwa F_{hitung} yang diperoleh sebesar 6,638 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 4,17, sehingga H_0 ditolak. Hal tersebut juga dapat dilihat pada hasil yang menunjukkan nilai *Sig.* lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,015 yang berarti H_0 ditolak. Berdasarkan hasil dari semua pengujian untuk hipotesis yang menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh linier yang

dan signifikan antara *ongoing assessment* teknik IF-AT terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan satu kelas eksperimen dengan jumlah sampel 33 siswa, diperoleh data mengenai *ongoing assessment* teknik IF-AT dan hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Diagram Nilai Rata-Rata *Ongoing Assessment* Teknik IF-AT dan Hasil Belajar Siswa

Pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *ongoing assessment* teknik IF-AT sebesar 75,66 dan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 65,27. Hal ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *ongoing assessment* teknik IF-AT lebih besar dari pada nilai rata-rata hasil belajar.

Penelitian dengan menggunakan *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* mampu memberikan pengaruh yang positif pada tingkatan hubungan sedang terhadap hasil belajar siswa. Melalui *ongoing assessment*, siswa secara terus-menerus mengerjakan

soal dengan tipe yang berbeda pada materi yang sama mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep gerak melingkar. Teknik IF-AT yang digunakan pada penelitian ini dapat meningkatkan retensi siswa karena teknik IF-AT menuntun siswa untuk mene-mukan jawaban akhir yang benar dari setiap soalnya. Hal ini tentunya seiring dengan hasil penelitian Eipsten dan Brosvic (2002) yang menyatakan bahwa dengan adanya IF-AT, siswa mampu meningkatkan keterlibatan di dalam tes sebagai bentuk pengambilan proses dan siswa mampu memperoleh skor yang lebih tinggi melalui bentuk pilihan dengan prosedur menjawab sampai benar (*answer-until-correct*). Selanjutnya model *team based learning* mampu mengemas kegiatan penilaian pada proses pembelajaran menjadi lebih baik. Adanya tes kesiapan individu (IRAT) dan tes kesiapan kelompok (GRAT), siswa menjadi semakin terbantu untuk memperoleh skor yang lebih tinggi lagi dan mampu meningkatkan pemahaman konsep gerak melingkar yang lebih baik. Meskipun pembelajaran dengan menggunakan *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* mampu memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar siswa tetapi kontribusi hanya sebesar 17,64 % dan tentunya terdapat faktor lain yang menyebabkannya.

Adapun faktor lain yang menyebabkan kontribusi pembelajaran dengan menggunakan *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* terhadap hasil belajar siswa hanya sebesar 17,64 %, yang pertama adalah kemampuan umpan balik siswa yang masih rendah pada saat menjawab soal. Adanya *ongoing*

assessment teknik IF-AT melalui model *team based learning* yang diharapkan dapat memberikan umpan balik secara baik dengan segera, ternyata belum dapat mengasah kemampuan siswa untuk mengevaluasi secara individu maupun kelompok. Hal ini ditunjukkan pada saat tes penilaian kelompok (GR-AT) melalui model *team based learning* dimana siswa bisa menentukan jawaban akhir yang benar dengan penggunaan instrumen lembar jawaban pilihan jamak IF-AT, namun siswa masih belum bisa menjelaskan alasan mengenai jawaban yang dipilihnya. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa bisa memperoleh skor tinggi pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* bukan karena kemampuan umpan baliknya melainkan faktor kebetulan dari kemampuan menebak jawaban soal yang seringkali dilakukan oleh siswa.

Faktor lain berikutnya adalah kemampuan siswa dalam memahami materi konsep gerak melingkar masih begitu rendah. Perlu diketahui bahwa pada penelitian ini materi yang diajarkan lebih ditekankan pada pembelajaran konsep fisika. Siswa beranggapan bahwa pembelajaran mengenai materi konsep gerak melingkar merupakan sesuatu yang baru dan masih sulit untuk dipahami. Meskipun sudah dilakukan tiga kali penilaian dalam setiap pertemuan untuk tipe soal yang sama, siswa masih tetap merasa kesulitan dalam memahami konsep gerak melingkar ditambah minimnya alokasi waktu untuk menjelaskan konsep materi gerak melingkar. Adanya *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* ternyata belum mampu membantu meningkatkan pe-

mahaman siswa sepenuhnya. Hal ini seiring dengan hasil penelitian Moye, Metzger, dan Matesic (2012) menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang IF-AT yang akan membantu dan menambah pemahaman siswa mengenai topik materi tertentu hanya 24 siswa dari 283 siswa yang menyatakan setuju sedangkan yang lainnya menyatakan netral dan tidak setuju. Selanjutnya faktor lain yang menyebabkannya adalah penggunaan instrumen lembar jawaban pilihan jamak IF-AT yang hanya digunakan untuk menjawab soal pada saat penerapan *ongoing assessment* melalui model *team based learning* saja. Sedangkan pada saat pelaksanaan ujian untuk menentukan hasil belajar, instrumen yang digunakan dalam menjawab soal berupa lembar jawaban pilihan jamak konvensional. Perlu diketahui bahwa keuntungan menggunakan instrumen lembar jawaban pilihan jamak IF-AT adalah siswa mendapatkan kesempatan untuk memperoleh skor yang tinggi. Jika jawaban siswa yang pertama salah pada suatu nomor maka siswa masih mempunyai tiga kesempatan untuk memperoleh skor walaupun cenderung menurun skornya. Tetapi setidaknya lebih baik dari kegiatan menjawab soal pilihan jamak dengan lembar jawaban konvensional yang hanya mendapatkan kesempatan memperoleh skor benar sekali saja. Hal ini seiring dengan hasil penelitian Bowman (2011) yang menunjukkan bahwa hasil belajar tidak mendukung penggunaan IF-AT untuk memperbaiki skor atas ujian lanjutan yang membandingkan untuk penggunaan format pilihan jamak biasa.

Selanjutnya dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Dibattista dan Gosse (2006) melalui kuesioner

tentang pertanyaan mengenai kekhawatiran penggunaan instrumen IF-AT menunjukkan bahwa 77 % siswa menyatakan setuju jika IF-AT digunakan dalam seluruh kegiatan pembelajaran yang menggunakan tes pilihan jamak. Jika dikaitkan dalam penelitian ini, maka penggunaan instrumen lembar jawaban pilihan jamak IF-AT mestinya juga dilakukan pada saat pelaksanaan ujian untuk menentukan hasil belajar yang berupa tes pilihan jamak sehingga meskipun pemahaman siswa tidak akan meningkat dengan adanya *ongoing assessment* teknik IF-AT tetapi paling tidak jika penggunaan instrumen lembar jawaban pilihan jamak IF-AT digunakan secara merata maka hasil belajar yang akan diperoleh tidak akan lebih rendah seperti yang terjadi dalam penelitian ini. Jadi dengan adanya penerapan *ongoing assessment* teknik IF-AT melalui model *team based learning* pada penelitian ini, meskipun memberikan pengaruh yang positif terhadap hasil belajar tetapi belum memberikan manfaat baik secara utuh.

SIMPULAN DAN SARAN

Adapun simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan menyatakan bahwa: Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada penerapan *ongoing assessment* teknik IF-AT (*Immediate Feedback Assessment Technique*) melalui model *team based learning* terhadap hasil belajar siswa sebesar 17,64 % yang merupakan nilai koefisien determinasi dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,420 yang termasuk dalam kategori sedang pada materi pokok gerak melingkar.

Adapun saran peneliti dari kesimpulan yang diperoleh adalah: Hendaknya guru dapat menerapkan *ongo-*

ing assessment teknik IF-AT melalui model *team based learning* pada topik materi lainnya agar diperoleh hasil belajar ranah kognitif yang lebih tinggi; Penggunaan instrumen IF-AT (*Immediate Feedback Assessment Technique*) hendaknya tidak hanya digunakan pada saat kegiatan pembelajaran menggunakan *ongoing assessment* melalui model *team based learning* melainkan juga perlu dilakukan pada saat pelaksanaan ujian untuk menentukan hasil belajar siswa sehingga teknik IF-AT dapat menjadi alternatif yang baik bagi guru-guru sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar fisika siswa yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowman, Thomas G. 2011. *Immediate Feedback and Learning In Athletic Training Education*. Lynchburg: National Athletic Trainers' Association.
- Dibattista, David dan Gosse, Leanne. 2006. *Test Anxiety and the Immediate Feedback Assessment Technique*. Canada: Heldref Publications.
- Dodge, D.T., Heroman, C., Charles, J., dan Maiorca, Jessica. 2004. *Beyond Outcomes: How Ongoing Assessment Supports Children's Learning and Leads to Meaningful Curriculum*. Washington, DC: National Association for the Education of Young Children.
- Eipsten, Michael L dan Brosvic, Gary M. 2002. *Student Prefer The Immediate Feedback Assessment Tehnique*. Lawrenceville: Psychological Reports-Rider University.
- Kim, Changjoo. 2005. *Immediate Feedback Assessment Technique in GIS Class*. Department of Geography, Minnesota State University. Diunduh pada tanggal 15 Oktober 2012 dari <http://www.mnsu.edu/cetl/programs/pdfs/changjookim.pdf>
- Mayona, Enni L. dan Irawati, Ira. 2009. *Penerapan Model Team Based Learning pada Mata Kuliah Pengantar Pengelolaan Pembangunan*. Bandung: Itenas.
- Moye, Pamela M., Metzger, Nicole L., dan Matesic, Diane. 2012. *Modified Team Based Learning (MBTL) and Long Term Retention in a Large Classroom Setting*. USA: J Pharm Educ.
- Sukardi, H.M. 2008. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.